



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 7 MALANG

Aulia Citra Ramadhana¹, Kukuh Santoso², Atika Zuhrotus Sufiyana³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 21901011246@unisma.ac.id, kukuh.santoso@unisma.ac.id²,

atika.zuhrotus@unisma.ac.id³

Abstract

This research was used to find out (1) the role of Islamic Religious Education teachers in improving student learning achievement at SMA Negeri 7 Malang, (2) what strategies are used by Islamic Religious Education teachers in improving student learning achievement at SMA Negeri 7 Malang. This research was conducted at SMA Negeri 7 Malang. The type of research used is descriptive research.

Keyword: *teacher, islamic education, performance*

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan Indonesia bertujuan untuk membentuk individu bangsa Indonesia secara keseluruhan, termasuk aspek berfikir, moral, dan spiritual. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1989, pasal 4 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara menyeluruh. Manusia tersebut harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, serta pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Diketahui bahwa setiap orang yang pintar belum tentu dapat menjadi guru, dan seorang guru yang pandai mengajar belum tentu dapat menjadi guru yang baik, Namun demikian guru sangat diharapkan dapat menjadi orang yang pandai mendidik dengan baik, maka dari itu pentingnya agar selalu memperhatikan masalah pada pendidikan guru. Guru bagian terpenting dalam keberhasilan pendidikan, meskipun ideal dan bagusnya kurikulum pendidikan, kelengkapan sarana prasarana pendidikan dan bagaimana antusiasnya siswa tanpa diimbangi dengan guru, maka semuanya kurang bermakna.

Suatu ilmu dan kepandaian yang di dapatkan seseorang atau sekelompok orang itu berasal dari guru dan sampai saat ini seorang guru wajib memiliki keahlian yang special, pengetahuan, serta guru di tuntut agar bisa melakukan peran-perannya dengan ahli yang didalam tugas itu guru tidak hanya dituntut untuk melatih dan mengajar tetapi juga mendidik, dari pendapat tersebut menjadi seorang guru bukanlah suatu yang

mudah, dan seorang guru juga harus memiliki tingkat kedewasaan yang baik dari segi pengalaman dan umur, serta harus mempunyai wawasan yang luas agar dapat mengabdikan diri dengan sepenuh hati serta tulus menjadi tenaga pendidik di sekolah jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. dan melalui nilai keagamaan dan pengetahuan yang diharapkan siswa dapat menjadi dewasa serta menjadi pribadi yang mandiri dan dapat menjalani tugas individu maupun kelompok dengan baik (Saleh,2021). Untuk itu, Pendidikan dan bimbingan terbaik untuk siswa adalah guru, dengan demikian guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara mendorong motivasi belajarnya.

Kultur pembelajaran di SMA Negeri 7 Malang yang setiap pagi dilakukan sebelum melakukan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama yang di pimpin dengan guru Agama Islam dan membaca ayat-ayat suci Al-Quran yang diikuti oleh seluruh siswa didalam kelas masing-masing dan didampingi guru-guru SMA Negeri 7 Malang, melakukan sholat jamaah setiap sholat zhuhur dan sholat jumat diwajibkan kepada seluruh siswa dan guru SMA Negeri 7 Malang, dan diwajibkan sholat jumat bagi siswa dan guru laki-laki di SMA Negeri 7 Malang, Membaca doa selesai belajar, kegiatan selajutnya memberikan bantuan atau sumbangan ketika ada yang terkena musibah, dan di hari selasan dan kamis 15 menit sebelum mulai pelajaran siswa dan guru membaca surat-surat pendek(juz amma) berserta arti dari ayat tersebut dipandu oleh guru Agama Islam dari kantor,seandainya dihari jumat diadakan Al-Quran *Study Club*/jumat religi bagi siswa kegiatan ini diadakan dimusholah,dan kegiatan di hari sabtu 15 menit sebelum memulai pelajaran pertama siswa dan guru membaca Al Ma'tsurat yang di pandu oleh petugas yaitu Guru Agama Islam, dan banyak juga ekstra kulikuler yang berhubungan dengan keagamaan, dan memiliki nilai-nilai yang tinggi.

Akan tetap dari banyaknya kegiatan keagamaan di SMA Negeri 7 Malang ini masih belum tertata seperti Pendidikan Agama Islam seperti Siswa tidak memberi senyum, sapa,salam dan kurangnya sikap sopan santun saat bertemu guru. Hal tersebut sangat menarik karena pada umumnya hal diatas ada di SMA Negeri 7 Malang, yang ajaran Agama Islamnya di sekolah tersebut sangat bagus. Oleh karenanya peneliti tertarik mengambil judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Malang”**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai konteks waktu dan situasi yang terkait. Penelitian dilakukan dengan cara yang alami dan wajar, mengikuti kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta fokus pada pengumpulan data kualitatif. Proses penelitiannya mencakup pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, interaksi dengan mereka, dan usaha untuk memahami bahasa serta pandangan

mereka tentang dunia sekitarnya. Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan mengenai fenomena dan peristiwa yang terjadi pada saat ini.

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 yang lokasinya berada di Jl. Cengger Ayam I No. 14, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Dan Objek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa, sebagai orang yang menjadi sumber dalam penulisan skripsi ini.

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Malang

Guru sebagai orang yang memfasilitasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. sementara masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, mushola atau pemegang peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. dari situ dapat kita lihat bahwasanya guru memiliki peran yang sangat penting dalam hal pendidikan, Veithzal Rivai dan Sliviana murni menjelaskan “peran yaitu perilaku yang diharapkan oleh seseorang dalam posisi tertentu.” dari definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa peran yaitu seperangkat tingkah laku yang diharapkan memiliki oleh orang yang bkedudukan dimasyarakatataupun sebuah lembaga(Dewi, 2019).

Jika dilihat dari hasil penelitian dan wawancara Peran guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai yang diungkapkan oleh ibu Alfin Husniyah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam beliau menegaskan dalam proses pembelajaran, peran guru penting dalam memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tidak hanya mengenai penyampaian informasi, tetapi juga terdapat berbagai peran lain yang dimainkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tulisan ini, akan dijelaskan lebih mendalam mengenai peranan penting guru dalam proses pembelajaran, bahwa guru memiliki peran sebagai, pendidik, pengajar, dan pembimbing.

Maka menurut saya sebagai peneliti dapat menyimpulkan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam yang lain di SMA Negeri 7 Malang sangatlah penting agar siswa mendapatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, kita dapat mengetahui bahwa guru tak hanya berperan sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMA Negeri 7 Malang

Strategi adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal, dan secara umum strategi juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.(Berlian & Masrufa, 2022)

Berdasarkan temuan penelitian yang di peroleh dalam hal Strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Malang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam yang di wawancarai dalam hal ini menyebutkan bahwa terdapat berbagai strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yakni dengan mempunyai keativitas dalam mengajar , menyampaikan materi yang relevan, mengadakan diskusi kelompok , membuat perencanaan pembelajaran, pemanfaatan tekhnologi, dan juga dukungan khusus. Hal-hal tersebut merupakan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sesuai dengan teori berikut:

a. Kreativitas dalam mengajar

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.Hasil karya atau ide-ide baru itu sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya maupun orang lain.Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalamanpengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat. kreatifitas adalah suatu kemampuan memecahkan persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu yang adaptif (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang.(Pembelajaran et al., 2023)

b. Materi yang relevan

Materi yang relevan atau kurikulum dalam pembelajaran sangat di perlukan bagi seorang pendidik agar memudahkan memberikan pemahaman kepada siswa.Secara garis besar menurut Brubacher, materi atau kurikulum pendidikan terdiri dari tiga serangkai yakni *the true, the good, the beautiful*.dan juga ada 3 hal yang menjadi materi atau inti pendidikan, yakni pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai(Sabarudin, 2018).

c. Diskusi kelompok

Dalam diskusi kelompok memiliki tujuan agar siswa mampu berinteraksi dan berbagi pemikirn agar dapat belajar satu sama lain, seperti yang dikatakan Davidson & Kroll,yaitu dimana siswa dalam kelompok tersebut berbagi ide

dengan anggota kelompok yang lain dan berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama(Pradika & Syamsuri, 2019).

d. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perencanaan pembelajaran adalah suatu keharusan yang dilakukan oleh seorang guru agar menyajikan pembelajaran yang baik untuk siswa(Setiawan, 2021).

e. Pemanfaatan teknologi

Optimisasi pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, infrastruktur yang memadai serta kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan akses internet. Kedua, kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi. Ketiga, alokasi dana yang menjadi kunci utama dalam eksploitasi teknologi. Terakhir, aplikasi dan konten yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran(Hasyim, 2022).

f. Dukungan khusus

Dalam Pendidikan Agama Islam, guru memberikan dukungan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pendekatan individual, bimbingan tambahan, dan sesi tanya jawab terpisah menjadi bagian dari upaya ini. Tujuannya adalah membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran. Dukungan ini juga mencakup penggunaan sumber daya pendukung dan pengukuran kemajuan siswa secara teratur. Melibatkan orang tua dalam proses dukungan juga menjadi bagian penting dari pendekatan ini.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya memiliki beberapa faktor dalam menjalankan tugasnya, baik dari faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Sesuai dengan temuan penelitian yang sudah di dapatkan oleh peneliti di SMA Negeri 7 Malang. Faktor-faktor tersebut ialah:

a. Faktor Pendukung

1) Sekolah memiliki fasilitas belajar yang baik

Fasilitas belajar merupakan bagian dari sarana pendukung yang termasuk pada variabel lingkungan, oleh karena itu ketersediaan fasilitas belajar ini dapat berpengaruh keberhasilan proses belajar siswa di kelas. Agar pembelajaran dapat efektif diperlukan lingkungan dan fisik yang baik dan teratur. lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan penyediaan fasilitas belajar siswa ,contohnya ruang

belajar harus bersih dan yang mana ruang belajar harus cukup terang dan tidak gelap sehingga dapat mengganggu mata, alat pelajaran, buku-buku dan lainnya(Sinaga, 2018).

2) Lingkungan sekolah yang baik

Lingkungan sekolah yang mengedepankan kedisiplinan, kejujuran, dan kasih sayang dapat berdampak positif pada prestasi belajar siswa dan kualitas manajemen pembelajaran. Data yang mendukung hal ini termasuk peningkatan rata-rata nilai akademik, capaian siswa yang lebih tinggi, serta penurunan tingkat pelanggaran disiplin. Survei yang mengukur kepuasan siswa, orang tua, dan pendidik juga mencerminkan persepsi positif terkait kenyamanan lingkungan belajar.

3) Kualitas pengajaran

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering menjadi perhatian utama guru profesional, guru berperan besar dalam perkembangan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga menentukan keberhasilan siswa, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Menciptakan kualitas pembelajaran yang nyaman merupakan bagian dari pengelolaan kelas (Suleha, 2021).

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya jam pelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jam mengajar atau porsinya tidak lebih banyak dari pelajaran-pelajaran umum lainnya yang masuk kedalam ujian nasional, karena menurut guru-guru Pendidikan Agama Islam ini adalah sebuah penghambatdalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Sinaga, 2018).

2) Kurangnya motivasi belajar siswa

Ketika siswa kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran mereka secara signifikan. Siswa yang tidak termotivasi cenderung mengabaikan dorongan dan bimbingan yang diberikan oleh guru mereka. Mereka mungkin merasa tidak tertarik atau tidak peduli terhadap materi pelajaran yang diajarkan.Selain itu, kurangnya pendampingan dan dukungan dari orang tua saat belajar juga bisa menjadi penghambat dalam upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar dan minat

belajar siswa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka (Sobron, 2020).

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Malang, dapat di simpulkan bahwa:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah bahwa guru tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan pemahaman agama Islam pada siswa. Guru pendidikan agama Islam juga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam praktik ibadah dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa yang dapat berdampak positif pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran lain dan dalam kehidupan mereka secara keseluruhan.
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Malang, strategi pertama yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan serta memfasilitasi siswa agar lebih giat dalam belajar, siswa juga antusias dan semangat ketika guru melakukan dan memberikan arahan kepada mereka agar tekun, strategi kedua yang dilakukan guru yaitu dituntut untuk kreativitas dalam mengajar, strategi ketiga yaitu guru dapat memberikan dukungan khusus kepada siswa agar lebih giat dalam belajar sehingga dapat mempertahankan prestasi-prestasi dalam pembelajaran.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Malang yaitu sekolah memiliki fasilitas belajar yang baik, lingkungan sekolah yang baik dan juga kualitas pengajaran yang baik, sedangkan faktor penghambatnya antara lain yaitu kurangnya jam pelajaran, kurangnya motivasi belajar siswa, dan siswa yang berkemampuan lebih rendah dari siswa lainnya.

Daftar Rujukan

- Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.421>
- Dewi, S. K. (2019). *Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina kompetensi pedagogik guru di smk muhammadiyah 2 bandar lampung*.

- Hasyim, I., Warsah, I., & Istan, M. (2022). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 623–632. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3212>
- Pradika, L., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Siswa Smp Di Kota Serang. *Tirtamath: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i1.6886>
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 04(01), 1–18. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/69>
- Suleha, S., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(3), 431–440.
- Setiawan, T. Y. S. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 176–179. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.394>